

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa selama periode penelitian triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV 2018. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,689 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 68,9 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 31,1 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa dapat diterima.

2. Variabel LDR

Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. LDR memberikan kontribusi sebesar 29,5 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014 sampai triwulan IV 2018 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa diterima.

3. Variabel IPR

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besar determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,084 persen, yang berarti secara parsial IPR memberikan kontribusi sebesar 8,4 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014 sampai triwulan IV 2018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah diterima.

4. Variabel NPL

Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besar determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,095 persen, yang berarti secara parsial NPL memberikan kontribusi sebesar 9,5 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014 sampai triwulan IV 2018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah ditolak.

5. Variabel APB

Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besar determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,001 persen, yang berarti secara parsial APB memberikan kontribusi sebesar 0,1 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014 sampai triwulan IV 2018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah ditolak.

6. Variabel PDN

Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besar determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,0324 persen, yang berarti secara parsial PDN memberikan kontribusi sebesar 3,24 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014 sampai triwulan IV 2018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah ditolak.

7. Variabel IRR

Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besar determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,297 persen, yang berarti secara parsial IRR memberikan kontribusi sebesar 29,7 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014 sampai triwulan IV 2018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah diterima.

8. Variabel BOPO

Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besar determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,382 persen, yang berarti secara parsial BOPO memberikan kontribusi sebesar 38,2 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014

sampai triwulan IV 2018 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah diterima.

9. Variabel FBIR

Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besar determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,152 persen, yang berarti secara parsial FBIR memberikan kontribusi sebesar 15,2 persen terhadap perubahan CAR pada BUSN Devisa pada triwulan I tahun 2014 sampai triwulan IV 2018 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu dari triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV 2018.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, khususnya variabel bebas yang hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas yakni pada Bank BCA, Bank CIMB Niaga dan Bank PAN Indonesia yang termasuk dalam sampel penelitian.

4. Sampel penelitian yang digunakan ketiga bank dari tahun ke tahun tidak ada yang mengalami tren negatif.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Bank CIMB Niaga , disarankan untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar dibanding persentase peningkatan total asset, sehingga CAR akan meningkat.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan LDR dan IPR disarankan kepada bank-bank yang menjadi sampel penelitian dapat memperhatikan likuiditas bank dikarenakan ketiga bank yang digunakan sebagai sampel memiliki tingkat risiko likuiditas yang besar.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan IRR disarankan kepada bank-bank yang menjadi sampel penelitian dapat memperhatikan tingkat suku bunga dikarenakan ketiga bank yang digunakan sebagai sampel memiliki tingkat risiko suku bunga yang besar.
 - d. Kebijakan yang terkait dengan BOPO. Disarankan kepada bank-bank yang menjadikan sampel penelitian terutama CIMB Niaga, untuk mengefisienkan biaya operasional yang bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, jika akan mengambil tema yang sama sebaiknya menggunakan period yang lebih dari lima tahun, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu dapat juga menggunakan variabel bebas tambahan yang lebih beragam, seperti LAR, NIM dan APYDM.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Central Asia. Profil Bank Central Asia : Bank Central Asia. (https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Central_Asia, diakses 05 juli 2019)
- Bank CIMB Niaga. Profil Bank CIMB Niaga : Bank CIMB Niaga. (https://en.wikipedia.org/wiki/CIMB_Niaga, diakses 05 juli 2019)
- Bank PAN Indonesia. Profil Bank PAN Indonesia : Bank PAN Indonesia. (https://id.wikipedia.org/wiki/Panin_Bank, diakses 05 juli 2019)
- Dendawijaya,Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Donny Aprilian Dhamara.2016.”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Pemerintah”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hendri Tanjung, 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta:Gramata Publishing
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta:Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup).
- Ni Made Winda Parascintya Bukian and Gede Merta Sudiarta,2015 “Pengaruh KualitasAset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal”. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No 4*.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi Perbankan (<http://www.ojk.go.id>, diakses 10 Maret 2019)
- PBI No.15/12/PBI/2013 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- POJK nomor 18/POJK.03/2016 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
- Prasetyana Nuriyah Fitri. 2016. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Siti Fatimah, 2014 “Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah: Study Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk”. *Al-Iqtishad:Vol. VI No. 1*
- Viethzal Rivai dkk. 2013. *Commercial Bank Manajemen : Manajemen Perbankan dari Teori Praktik*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.